

**PENGARUH TEKNIK *MODELLING* TERHADAP KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT *PARCEL SNACK* BAGI MURID DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN DI SLB B-C SITI HAJAR SIDOARJO**

**Nadila Aulya Safira**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[nadila.22045@mhs.unesa.ac.id](mailto:nadila.22045@mhs.unesa.ac.id)

**Devina Rahmadiani Kamaruddin Nur**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[devinanur@unesa.ac.id](mailto:devinanur@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Murid disabilitas intelektual ringan memiliki keterbatasan fungsi intelektual yang berdampak pada kemampuan akademik dan perilaku adaptif, sehingga memerlukan pendidikan vokasional untuk mendukung kemandirian. Salah satu keterampilan yang dapat dikembangkan adalah membuat *parcel snack*. Teknik *modelling* dipilih karena memberikan demonstrasi visual secara konkret bagi murid yang kesulitan memahami konsep abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh teknik *modelling* terhadap keterampilan vokasional membuat *parcel snack* pada murid disabilitas intelektual ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest* terhadap enam subjek. Data dikumpulkan melalui tes perbuatan dan dianalisis menggunakan uji tanda (*sign test*) pada SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,031 ( $< 0,05$ ), yang menunjukkan peningkatan keterampilan dari pre-test ke post-test. Dengan demikian, teknik *modelling* berpengaruh terhadap keterampilan vokasional membuat *parcel snack*. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa demonstrasi visual yang konkret melalui teknik *modelling* dapat diterapkan oleh guru sebagai metode pengajaran efektif untuk meningkatkan kemandirian vokasional murid disabilitas intelektual ringan.

**Kata Kunci :** Teknik *modelling*, Keterampilan Vokasional, Disabilitas Intelektual

**Abstract**

Students with mild intellectual disabilities have limited intellectual functioning that impacts their academic abilities and adaptive behavior, thus requiring vocational education to support their independence. One of the skills that can be developed is making snack parcels. The modelling technique was selected because it provides concrete visual demonstrations for students who struggle to understand abstract concepts. This study aimed to analyze the effect of the modelling technique on vocational skills of making snack parcels for students with mild intellectual disabilities at SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo. This research employed a quantitative pre-experimental approach with a one-group pretest-posttest design involving six subjects. Data were collected through performance tests and analyzed using the sign test on SPSS version 30. The analysis results showed an *Asymp. Sig. (2-tailed)* value of 0.031 ( $< 0.05$ ), indicating an improvement in skills from the pre-test to the post-test. Therefore, the modelling technique has an effect on the vocational skills of students with mild intellectual disabilities in making snack parcels. The implications of this study suggest that concrete visual demonstrations, facilitated through the modelling technique, can be effectively applied by teachers as a teaching method to enhance the vocational independence of students with mild intellectual disabilities.

**Keywords:** Modelling techniques, Vocational skills, Intellectual disability

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk menjamin keberlangsungan hidup yang berharga (Nurfadhillah, 2023). Oleh karena itu, aksesibilitas pendidikan yang memadai perlu disediakan agar setiap murid, termasuk murid berkebutuhan khusus, memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi secara optimal (Alfikri et al., 2022). Murid berkebutuhan khusus dengan berbagai keterbatasan, memerlukan dukungan dan upaya yang lebih intensif dalam mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Amelia & Azizah, 2023).

Upaya pengembangan kemandirian murid berkebutuhan khusus dapat dilakukan melalui pendidikan vokasional, yaitu pendidikan yang difokuskan pada penguasaan keahlian praktis terapan dan pengetahuan khusus yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja atau sektor industri tertentu. (Avana et al., 2024) Pendidikan ini bertujuan untuk membekali murid dengan keterampilan yang relevan dengan aktivitas pekerjaan dalam masyarakat (Thomann et al., 2024). Melalui pendidikan vokasional, murid didorong untuk mengembangkan potensi dan

## *Pengaruh Teknik Modelling terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Parcel snack bagi Murid Disabilitas Intelektual Ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo*

kreativitasnya secara mandiri, sehingga memotivasi mereka untuk memiliki sumber penghasilan secara mandiri di masa depan (Mustika & Budi, 2024).

Salah satu klasifikasi murid berkebutuhan khusus yang relevan untuk diberikan pendidikan vokasional adalah murid disabilitas intelektual ringan. Murid disabilitas intelektual ringan merupakan individu dengan keterbatasan pada fungsi intelektual dan perilaku adaptif (American Association on Intellectual and Developmental Disabilities, 2021), yang ditandai dengan rentang skor Intelligence Quotient (IQ) antara 55–70 (Rapisa & Damastuti, 2021). Kondisi tersebut menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi akademik, kesulitan berpikir abstrak serta memiliki memori jangka pendek (American Psychiatric Association, 2022).

Keterbatasan tersebut menyebabkan murid disabilitas intelektual ringan cenderung bergantung pada orang lain dalam memperoleh petunjuk atau bimbingan untuk menyelesaikan tugas kehidupan sehari-hari (Gargiulo & Bouck, 2017). Oleh karena itu, Pemberian pendidikan vokasional bagi murid disabilitas intelektual ringan sangatlah penting, karena melalui pendidikan dan bimbingan yang tepat, murid disabilitas intelektual ringan dapat mengembangkan potensi diri dan keterampilan vokasional untuk mendukung kemandirian, termasuk dalam aspek ekonomi (Silitonga et al., 2023) sehingga memungkinkan mereka untuk berkontribusi sesuai kapasitasnya di lingkungan sosial dan dunia kerja.

Meskipun demikian, implementasi pendidikan vokasional di sekolah masih menghadapi berbagai keterbatasan. Berdasarkan hasil observasi di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo, keterampilan vokasional yang diajarkan kepada murid disabilitas intelektual ringan masih terbatas pada beberapa kegiatan, seperti pembuatan aksesoris dari manik-manik, pengolahan kain flanel, serta mencuci motor. Kondisi ini menyebabkan murid belum memperoleh kesempatan yang optimal untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari maupun peluang kerja. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan keterampilan vokasional yang lebih beragam dan aplikatif guna mendukung kemandirian murid disabilitas intelektual ringan secara maksimal.

Sebagai salah satu alternatif, keterampilan vokasional yang dapat dikembangkan pada murid disabilitas intelektual ringan adalah keterampilan membuat *parcel snack*. *Parcel snack* merupakan paket atau bungkusan yang berisi berbagai macam makanan ringan dan minuman, yang disusun dan dikemas secara menarik. Biasanya *parcel snack* diberikan sebagai hadiah pada momen-momen khusus seperti Lebaran, Natal, atau ulang tahun. Variasi isi dan fleksibilitas kemasan menjadikan usaha *parcel snack* sebagai peluang bisnis yang menguntungkan (Rindiani, 2024). Dengan demikian,

keterampilan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan murid, tetapi juga membuka peluang usaha yang bernilai ekonomis serta relevan sebagai bentuk pelatihan vokasional yang aplikatif.

Dalam memberikan pelatihan keterampilan vokasional membuat *parcel snack* kepada murid disabilitas intelektual ringan, dibutuhkan teknik pembelajaran yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar mereka. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik *modelling*, yaitu teknik dalam pendekatan behavioristik yang didasari oleh teori belajar sosial Albert Bandura, di mana individu dapat mengubah, meningkatkan, atau mengurangi perilaku tertentu dengan cara mengamati dan meniru perilaku model melalui pengamatan langsung (Hafid et al., 2023). Teknik *modelling* termasuk proses belajar yang memanfaatkan individu atau kelompok untuk dijadikan contoh karena memiliki sikap dan perilaku yang patut untuk diteladani, sehingga mampu merangsang pikiran, tindakan, maupun sikap orang lain (Purba et al., 2023).

Teknik *modelling* memiliki berbagai manfaat, antara lain membantu individu memperoleh keterampilan baru melalui pengamatan dan peniruan, mengurangi rasa takut, serta meningkatkan motivasi untuk melakukan tindakan serupa (Bandura, 1977). Sejalan dengan hal tersebut, Alviani & Budiman (2024) menjelaskan bahwa teknik *modelling* memudahkan guru dalam menargetkan sekaligus memperagakan perilaku yang ingin diubah. Berdasarkan uraian tersebut, teknik ini dipilih karena memungkinkan pemberian demonstrasi secara langsung sehingga mempermudah murid disabilitas intelektual ringan dalam memahami materi secara konkret. Selain itu, pemberian contoh berulang membantu murid memahami langkah pembuatan *parcel snack*, menirukannya, hingga mampu melakukannya secara mandiri.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknik *modelling* berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan vokasional murid disabilitas intelektual. Penelitian Azzahro dan Mahmudah (2024) menunjukkan bahwa teknik *modelling* mampu meningkatkan keterampilan vokasional anak tunagrahita dalam membuat batik *eco print*. Sejalan dengan itu, Diana dan Sartinah (2024) membuktikan pengaruh nyata teknik *modelling* terhadap kemampuan vokasional mencuci motor pada siswa tunagrahita ringan. Sementara itu, Mustika dan Budi (2024) menunjukkan bahwa penerapan teknik *modelling* juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional rias cantik sederhana pada anak disabilitas intelektual ringan. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa teknik *modelling* dapat menjadi strategi pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan keterampilan vokasional murid disabilitas intelektual ringan.

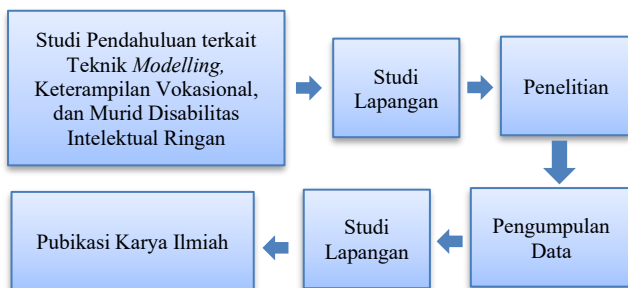
*Pengaruh Teknik Modelling terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Parcel snack bagi Murid Disabilitas Intelektual Ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian dan pemilihan jenis keterampilan vokasional yang diajarkan. Penelitian ini berfokus pada keterampilan vokasional membuat *parcel snack*. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh teknik *modelling* terhadap keterampilan vokasional membuat *parcel snack* pada murid disabilitas intelektual ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2018), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk merumuskan masalah secara jelas guna diketahuinya hubungan antarvariabel penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*, sehingga hanya melibatkan satu kelompok subjek tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Menurut Arib et al. (2024) ketiadaan kelompok kontrol dapat memengaruhi validitas hasil penelitian. Namun rancangan ini tetap dapat digunakan untuk melihat perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2023) yang menyatakan bahwa *pre-experimental design* digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan meskipun masih dipengaruhi oleh variabel luar.

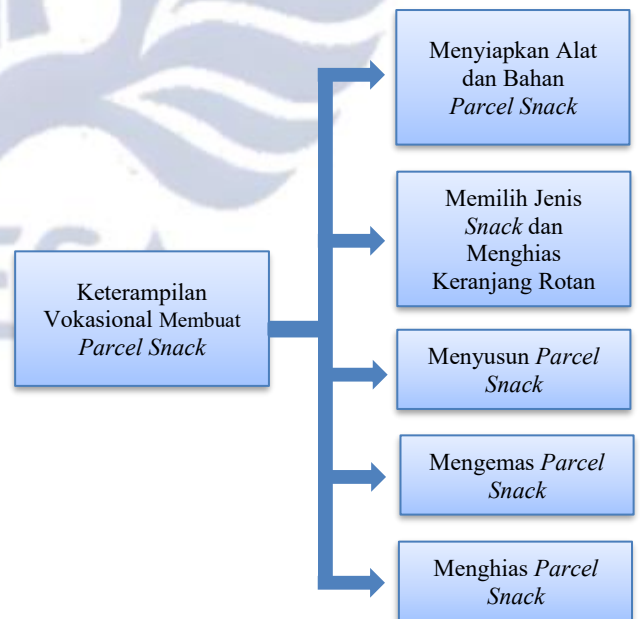
Variabel penelitian merupakan nilai atau karakteristik yang dimiliki oleh objek penelitian dan memiliki variasi tertentu untuk diteliti serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel independen yang ditetapkan adalah teknik *modelling*, sedangkan variabel dependen yang ditetapkan adalah keterampilan vokasional dalam membuat *parcel snack*. Adapun Subjek dalam penelitian ini terdiri dari enam murid dengan disabilitas intelektual ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo yang memiliki kemampuan dasar dalam bina diri. Penelitian ini dilaksanakan secara sistematis yang digambarkan melalui alir pelaksanaan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Alir Pelaksanaan Penelitian

Bagan alir penelitian tersebut menggambarkan rangkaian tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun tahapan tersebut meliputi: 1) studi pendahuluan untuk mengkaji teori-teori yang relevan dengan rumusan masalah mengenai teknik *modelling*, keterampilan vokasional, dan murid disabilitas intelektual ringan; 2) studi lapangan dengan melakukan observasi langsung untuk mengidentifikasi permasalahan belajar murid disabilitas intelektual ringan khususnya pada pendidikan vokasional; 3) pelaksanaan penelitian berupa penerapan teknik *modelling* dalam keterampilan vokasional membuat *parcel snack*, 4) pengumpulan data untuk memperoleh informasi relevan yang kemudian dianalisis sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian; 5) penyusunan laporan akhir yang mencakup metode penelitian, pengumpulan dan analisis data, hasil dan pembahasan, implikasi penelitian, serta kesimpulan; 6) publikasi karya ilmiah dalam bentuk artikel yang disesuaikan dengan pedoman jurnal yang berlaku.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes perbuatan. Tes perbuatan merupakan teknik yang menuntut subjek untuk mendemonstrasikan penguasaan keterampilan melalui serangkaian aktivitas psikomotorik, seperti tindakan dan perilaku secara langsung (Irawan & Amirullah, 2023). Untuk menilai tes perbuatan secara terukur, diperlukan instrumen penelitian sebagai alat ukur. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan pada pre-test dan post-test untuk mengukur keterampilan vokasional membuat *parcel snack*:



Gambar 2 Kisi-Kisi Instrumen Pretest-Posttest

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: 1) kemampuan menyiapkan alat dan bahan *parcel snack*; 2) kemampuan memilih jenis

*Pengaruh Teknik Modelling terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Parcel snack bagi Murid Disabilitas Intelektual Ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo*

snack dan menghias keranjang rotan; 3) kemampuan menyusun *parcel snack*; 4) kemampuan mengemas *parcel snack*; 5) kemampuan menghias *parcel snack*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik berupa uji tanda (*sign test*). Uji tanda merupakan salah satu metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan, sehingga dapat mengukur perubahan antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Adinurani, 2022). Selain itu, untuk menjaga keakuratan dan memperkuat hasil penelitian, seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Penggunaan SPSS bertujuan untuk meminimalkan kesalahan perhitungan manual serta memastikan hasil analisis memiliki tingkat presisi yang tinggi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *modelling* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan vokasional membuat *parcel snack* bagi murid disabilitas intelektual ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo. Hal ini dibuktikan melalui uji tanda (*sign test*) yang menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,031. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,031 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, data statistik ini menunjukkan adanya pengaruh dari intervensi teknik *modelling* terhadap peningkatan keterampilan vokasional membuat *parcel snack*. Adapun hasil analisis statistik uji tanda (*sign test*) menggunakan bantuan SPSS versi 30 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Tanda (*Sign Test*)

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	6	57.717	14.4198	37.5	72.1
Posttest	6	83.167	21.3107	47.1	100.0

**Sign Test**

**Frequencies**

		N
Posttest - Pretest	Negative Differences <sup>a</sup>	0
	Positive Differences <sup>b</sup>	6
	Ties <sup>c</sup>	0
	Total	6

- a. Posttest < Pretest
- b. Posttest > Pretest
- c. Posttest = Pretest

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Posttest - Pretest
Exact Sig. (2-tailed)	.031 <sup>b</sup>

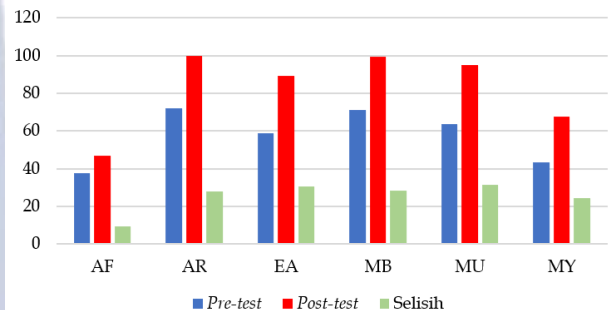
- a. Sign Test
- b. Binomial distribution used.

Temuan tersebut diperkuat oleh perbandingan nilai rata-rata murid sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa teknik *modelling*. Selisih perolehan nilai tersebut membuktikan adanya peningkatan keterampilan vokasional dalam membuat *parcel snack* pada murid disabilitas intelektual ringan. Adapun hasil penilaian praktik keterampilan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Data *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Subjek	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
1.	AF	37,5	47,1	9,6
2.	AR	72,1	100	27,9
3.	EA	58,7	89,4	30,7
4.	MB	71,2	99,5	28,3
5.	MU	63,5	95,2	31,7
6.	MY	43,3	67,8	24,5
Rata-rata nilai		57,7	83,1	25,4

Dalam memperjelas perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pada setiap murid, maka distribusi data juga ditampilkan melalui sajian grafik di bawah ini:



Grafik 1. Nilai *Pre-test*, *Post-test*, dan Selisih

**Pembahasan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *modelling* berpengaruh positif terhadap keterampilan vokasional membuat *parcel snack* bagi murid disabilitas intelektual ringan. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 57,7 (*pre-test*) menjadi 83,1 (*post-test*). Selain itu, hasil uji tanda (*sign test*) memperkuat temuan ini dengan perolehan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,031 ( $< 0,05$ ), yang mengonfirmasi adanya perbedaan capaian keterampilan sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Meskipun demikian, besarnya peningkatan nilai pada setiap murid tidak sama. Sebagai contoh, murid AF menunjukkan peningkatan yang relatif lebih kecil dibandingkan murid lainnya. Hal ini dikarenakan AF memiliki rentang konsentrasi yang cenderung pendek, kemampuan motorik halus yang belum optimal, serta keterbatasan dalam menangkap pesan serta menindaklanjuti perintah kerja yang diberikan. Kondisi

## *Pengaruh Teknik Modelling terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Parcel snack bagi Murid Disabilitas Intelektual Ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo*

ini sejalan dengan karakteristik disabilitas intelektual yang dikemukakan oleh Gargiulo & Bouck (2017), bahwa individu dengan disabilitas intelektual cenderung memiliki durasi konsentrasi yang terbatas, kesulitan mengingat informasi jangka pendek, serta menunjukkan hambatan dalam menerapkan keterampilan pada tugas yang baru. Oleh karena itu, murid AF membutuhkan alokasi waktu tambahan sekaligus asistensi yang lebih berkelanjutan dalam menyelesaikan setiap tahapan pembuatan *parcel snack*. Walaupun begitu, murid AF tetap menunjukkan adanya peningkatan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *modelling*

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori belajar sosial yang dirumuskan oleh Bandura (1977), yang menekankan bahwa proses kognitif manusia dalam belajar sangat bergantung pada pengamatan langsung dan peniruan pola perilaku yang ditampilkan oleh lingkungan sekitarnya. Teori ini menjelaskan bahwa individu dapat memperoleh perilaku baru maupun meningkatkan keterampilan yang telah dimiliki melalui pengamatan langsung terhadap contoh yang diberikan model (Hafid et al., 2023). Selain itu, Purba et al. (2023) menekankan bahwa penerapan teknik *modelling* memberikan contoh yang dapat diteladani. Dalam konteks keterampilan vokasional, proses ini memungkinkan murid untuk mempelajari cara penggunaan alat dan bahan, urutan kerja, serta teknik penyusunan *parcel snack* dengan lebih mudah melalui contoh konkret yang diberikan oleh model.

Besarnya pengaruh teknik *modelling* dalam penelitian ini didukung oleh karakteristik murid disabilitas intelektual yang lebih optimal dalam memproses informasi melalui visual daripada penjelasan verbal yang abstrak. Temuan tersebut selaras dengan premis yang diajukan oleh Silitonga et al. (2013) bahwa pemberian pelatihan keterampilan vokasional melalui bimbingan yang tepat dapat menjadi sarana bagi murid disabilitas intelektual ringan untuk mencapai kemandirian ekonomi di masa depan. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya mendukung tujuan pendidikan vokasional untuk mendorong murid menjadi mandiri dalam mengembangkan bakat dan kreativitasnya, tetapi juga memotivasi mereka untuk memperoleh penghasilan dari usahanya sendiri di masa depan (Mustika & Budi, 2024).

Temuan empiris ini sejalan dan memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azzahro dan Mahmudah (2024), Diana dan Sartinah (2024), serta Mustika dan Budi (2024). Keselarasan hasil ini membuktikan bahwa teknik *modelling* mampu menjembatani hambatan intelektual murid disabilitas intelektual ringan dalam menguasai keterampilan vokasional yang bersifat prosedural karena memberikan contoh perilaku yang konkret dan terstruktur.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh nyata dari penerapan teknik *modelling* terhadap keterampilan vokasional murid, terdapat sejumlah keterbatasan yang patut menjadi bahan pertimbangan ketika memaknai temuan yang dihasilkan. Pertama, keterbatasan jumlah subjek penelitian yang menyebabkan temuan penelitian ini belum dapat mewakili kondisi populasi secara umum. Kedua, penelitian ini tidak melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding, sehingga pengaruh perlakuan belum dapat dibandingkan secara optimal. Dalam rangka mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak subjek agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang sesuai dengan keadaan populasi secara luas. Selain itu, penggunaan kelompok kontrol dianjurkan agar kesimpulan penelitian menjadi lebih kuat.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai pengaruh teknik *modelling* dalam pembelajaran keterampilan vokasional membuat *parcel snack* bagi murid disabilitas intelektual ringan. Temuan tersebut membawa tiga implikasi penting, yaitu implikasi praktis, sosial, dan jangka panjang. Secara praktis, penerapan teknik ini mempermudah guru dalam mendemonstrasikan tahapan pembuatan produk secara konkret dan terstruktur melalui instruksi visual serta praktik langsung. Dari sisi sosial, proses belajar ini mampu mendorong interaksi, kerja sama antarmurid, serta memupuk rasa percaya diri di lingkungan sekitar. Dalam jangka panjang, penguasaan keterampilan ini menjadi modal berharga untuk mendukung kesiapan kerja, kemandirian, dan produktivitas murid disabilitas intelektual ringan di masa depan.

### **PENUTUP**

Merujuk pada seluruh hasil analisis data yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan teknik *modelling* terhadap keterampilan vokasional membuat *parcel snack* bagi murid disabilitas intelektual ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo. Pemberian contoh secara langsung dan bertahap terbukti mampu membantu murid dalam memahami serta mempraktikkan langkah-langkah kerja dengan lebih baik. Hasil pengujian statistik mengonfirmasi adanya perbedaan capaian kemampuan murid sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yang memperkuat temuan bahwa intervensi ini membawa dampak positif pada kemandirian subjek.

Terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti terkait penerapan teknik *modelling* dalam meningkatkan keterampilan vokasional murid disabilitas intelektual ringan. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan teknik *modelling* secara konsisten dalam pembelajaran vokasional lainnya, karena melalui demonstrasi visual yang konkret dan berulang akan memudahkan murid

*Pengaruh Teknik Modelling terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Parcel snack bagi Murid Disabilitas Intelektual Ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo*

disabilitas intelektual ringan dalam memahami tahapan kerja. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan fokus penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak subjek penelitian atau menerapkan teknik *modelling* pada jenis keterampilan vokasional yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan media pendukung lain, seperti video tutorial (*symbolic model*) atau gabungan (*multiple model*) untuk membandingkan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan vokasional murid disabilitas intelektual.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adinurani, P. G. (2022). *Statistika Non Parametrik (Aplikasi Bidang Pertanian, Manual, dan SPSS)*. Deepublish.
- Alfikri, F., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Inklusi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6). <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7545>
- Alviani, L., & Budiman. (2024). Penggunaan Teknik Modeling Dalam Menumbuhkan Perilaku Moral Positif Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75–81. <https://digamed.net/index.php/kontribusi/article/view/114>
- Amelia, E., & Azizah, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Keterampilan Vokasional untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6127–6140. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4180>
- American Association on Intellectual and Developmental Disabilities. (2021). *Intellectual disability: Definition, diagnosis, classification, and systems of supports (12th ed)* (R. L. Schalock, R. Luckasson, & M. J. Tassé, Eds.).
- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders. (5th ed, text rev)*. American Psychiatric Publishing.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Avana, N., Nerita, S., & Gistituati, N. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pendidikan Vokasi Dan Pelatihan Vokasi. *Naturalistic Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 322–338. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.3559>
- Azzahro, H., & Mahmudah, S. (2024). Pengaruh Teknik Modelling terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Batik Eco Print bagi Anak Tunagrahita di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Tuban. *Jurnal Pendidikan Khusus*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/64132>
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Diana, L. M., & Sartinah, E. P. (2024). Penerapan Teknik Modelling Terhadap Keterampilan Vokasional Cuci Motor Bagi Siswa Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Cerme. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 19(4). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikan-khusus/issue/view/322>
- Gargiulo, R. M., & Bouck, E. C. (2017). *Special Education in Contemporary Society: An Introduction to Exceptionality* (6th ed.). SAGE Publications.
- Hafid, A., Zahro, I. F., & Kasih, D. A. (2023). Penerapan Pendekatan Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita SDLB Negeri Sumbang Bojonegoro. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 14 (1). <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.341>.
- Irawan, M. F., & Amirullah, M. (2023). Techniques and Instruments for Psychomotor Domain Assessment. *Mentari : Journal of Islamic Primary School*, 3(3), 276–289. <https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/mentari/article/view/1316>
- Mustika, S. R., & Budi, S. (2024). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Rias Cantik Sederhana Menggunakan Teknik Modeling Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan. *Journal Tunas Bangsa*, 11(2), 97–110. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i2.2682>
- Nurfadhillah, S. (2023). *Pendidikan Inklusi (Anak Berkebutuhan Khusus)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Purba, A. S. B., Arsini, Y., & Walidaini, I. (2023). Studi Literatur : Pendekatan Behavioral dengan Teknik Modeling. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30593–30599. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam%20.v7i3.11950>
- Rapisa, D. R., & Damastuti, E. (2021). *Identifikasi Anak Dengan Hambatan Akademik*. Komojoyo Press.
- Rindiani, F. (2024). *Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Peningkatan Penjualan Produk*

*Pengaruh Teknik Modelling terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Parcel snack bagi Murid Disabilitas Intelektual Ringan di SLB B-C Siti Hajar Sidoarjo*

*Hampers Pada Toko Gispesekampung Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Silitonga, T., Purba, Y., Munthe, H., & Herlina, E. S. (2023). Karakteristik anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11155-11179.

<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/329>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo, Ed.). ALFABETA. [www.cvalfabet.com](http://www.cvalfabet.com)

Thomann, H., Zimmermann, J., & Deutscher, V. (2024). How effective is immersive VR for vocational education? Analyzing knowledge gains and motivational effects. *Computers & Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2024.105127>



